



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 3973/KOM-D/SD-S1/2020

PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

TEGUH RIADI
NIM. 11343104302

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. HR. Soeharto No.155 KM.15 Simpang Haru Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sq@pckanbaru-indo.net.id

Halaman Persetujuan Pembimbing

**PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM
 MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU**

Disusun oleh:

NAMA : TEGUH RIADI

NIM : 11343104302

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 10 Juni 2017

Pembimbing I

Artis, S.Ag, M.LKom

NIP. 19680607 200701 1 047

Pembimbing II

Dr. Azni, S.Ag, M.Ag

NIP. 19701010 200701 1 051

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

Mardhiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekarbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU"** yang ditulis oleh:

Nama : Teguh Riadi
 NIM : 11343104302
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 12 September 2018

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Januari 2020
 Dekan

Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulantri, S.Ag., MA
 NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, S.Ag., MA
 NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

Dr. M. Hadri, SP, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV

Perdamian Hsb, M.Ag
 NIP. 19621124 1996 03 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebraman No.155 KM.11 Simpang Baru Pekanbaru 28247 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562012 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin@uin-suska-riau.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul " Peran Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) dalam mempromosikan pariwisata riau " yang diajukan oleh saudara:

Nama : TEGUH RIADI
Nim : 11343104302
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Telah diseminarkan pada:
Hari :Selasa
Tanggal : 01 Agustus 2017

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2017

Panitia Seminar Proposal

Penguji I



Dewi sukartik, M.Sc
NIR. 130311019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA: Teguh Riadi

NIM : 11343104302

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU” adalah betul-betul karya saya sendiri. hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsitersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 September 2018

Yang Membuat Pernyataan,



METERAI
TEMAPEL
E2D35AFF24584298
6000
TANPA BAYARAN

TEGUH RIADI

11343104302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, September 2018

Dosen Pembimbing Skripsi

No :Nota Dinas

Lamp :1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna Kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Teguh Riadi NIM:11343104302** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi **“PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Mengetahui

Pembimbing I



Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Pembimbing II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Teguh Riadi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Peran Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) dalam Mempromosikan Pariwisata Riau

Peran komunitas fotografi sangat berpengaruh dalam meningkatkan potensi daerah, khususnya dalam mempromosikan pariwisata. Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) yang selalu ikut andil dalam mempromosi pariwisata di Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari Hasil Penelitian dengan menggunakan Teori Peran (*Role Theory*), Peran sebagai suatu kebijakan, Peran sebagai strategi, Peran sebagai alat komunikasi, Peran sebagai alat penyelesai sengketa, Peran sebagai terapi. Peran sebagai suatu kebijakan, Berdirinya KFP ialah mewadahi orang-orang yang ingin belajar fotografi dan untuk dapat mengakomodir hobi anak muda pekanbaru terhadap fotografi, fotografi secara umum identic dengan keindahan pariwisata Provinsi Riau. Peran sebagai strategi, strategi yang digunakan ialah KFP sering membagikan foto wisata Riau di berbagai sosial media sehingga masyarakat luas menjadi tau dan tertarik dengan pariwisata Riau, dan diadakannya lomba karya seni fotografi yang berkaitan dengan pariwisata Riau. Peran sebagai alat komunikasi, KFP berperan sebagai alat komunikasi karena dengan adanya KFP setidaknya ikut andil bagian dalam mempromosikan pariwisata Riau sehingga masyarakat luas tau bahwa bagaimana keindahan alam Riau yang pantas untuk dikunjungi. Peran sebagai alat penyelesai sengketa, KFP mengundang pemateri-pemateri agar bisa belajar bagaimana mengenalkan fotografi dalam arti luas dan juga bagaimana bisa mempromosikan pariwisata Riau di kancah yang lebih tinggi lagi. Peran sebagai terapi, KFP dinilai cukup berperan dalam mempromosikan pariwisata Riau, karena hasil karya KFP yang di posting di media massa. Dengan harapan bisa membuat masyarakat luas mengetahui bagaimana pariwisata Riau. Dilihat dari keseluruhan indikator maka dapat disimpulkan bahwa KFP berperan dalam mempromosikan pariwisata Riau. Peran tersebut terlebih dahulu dimuat dalam visi misi dan tujuan pendirian organisasi lalu pada tiap-tiap kegiatan yang mereka laksanakan.

Kata kunci : Peran Komunitas, Promosi Pariwisata Riau



Hak Cipta dan Hak Moral
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau

ABSTRACT

Name : Teguh Riadi
Department : Communication
Title : **The Role of the *Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP or Pekanbaru Photography Community) in Promoting Tourism in Riau***

The role of the photography community is very influential in increasing the potential of the region, especially in promoting tourism. The Pekanbaru Photography Community (KFP) always takes part in promoting tourism in Riau Province. This study uses descriptive qualitative methods. This research uses the Role Theory; Role as a policy, Role as a strategy, Role as a communication tool, Role as a tool to resolve disputes, and Role as therapy. Based on role as a policy, the establishment of the KFP is to accommodate people who want to learn photography and to accommodate young people's hobbies in photography. In fact, photography in general is identical with the beauty of tourism in Riau Province. Based on role as a strategy, the KFP often shares Riau tourism photos on various social media so that the wider community becomes aware of and interested in Riau tourism. It also holds a photography art competition related to Riau tourism. Based on role as a communication tool, the KFP acts as a communication tool because the presence of the KFP at least contributes to promoting Riau tourism so that the wider community knows that the natural beauty of Riau is worth visiting. Based on role as a tool for resolving disputes, the KFP invites the presenters to learn how to introduce photography in a broad sense and also how to promote Riau tourism on a higher level. Based on a therapeutic role, the KFP is considered quite instrumental in promoting Riau tourism, because the activities of the KFP are posted in the mass media. It hopes that the wider community know about Riau tourism. Based on the above indicators, it can be concluded that the KFP plays a role in promoting Riau tourism. Its role can be seen from its vision and mission and its activities done.

Keywords: Community Role, Riau Tourism Promotion

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dengan judul : **“Peran Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) Dalam Mempromosikan Pariwisata Riau”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yaitu **Ayahanda Puji Sunaryo** dan **Ibunda Aprida** serta kepada teman-teman kampus dan komunitas saya yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kasih sayangnya kepada penulis agar bisa menjadi sosok yang berguna. Seterusnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs H. Suryan A. Jamrah, MA , Bapak Dr. H. Kusnedi, M.pd, dan Bapak Drs H. Promadi, MA., Ph.D selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis, S.A.g. M.I.Kom selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
7. Bapak Dr. Azni, M.Ag, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
8. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
9. Seluruh Dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktik.
10. Seluruh Staff dan Pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung.
11. Dody As'ari, Dedek Ferdian, Dewi Safitri, Rinaldy Ray dan Yerri Firnanda, sahabat yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi walaupun dengan jarak jauh terus menjalin komunikasi.
12. Aina, Aini, Bayu, Lasmi, Imro, Lasmi, Mul, sandi, dan sem teman seperjuangan yang sudi memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Jurnalistik B angkatan 2013 yang telah memberi dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dan sampai pada proses pengerjaan skripsi ini.

14. Teman-teman KKN Sungai Intan Inhil 2016, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama masa KKN hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP), yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama masa bergabung di dalam komunitas hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, 04 Juni 2020
Penulis,

Teguh Riadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	6
1. Teori Peran	6
2. Dimensi Peran	7
3. Komunitas	8
4. Fotografi	11
5. Promosi.....	15
6. Pariwisata	19
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitan.....	23
C. Sumber data.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan dan Objek Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisa Data	26

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP)	27
B. Stuktur Organisasi KFP	31
C. Program Kerja Jangka Pendek	32
D. Program Jangka Panjang	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Peran sebagai suatu kebijakan	35
2. Peran Sebagai Strategi	43
3. Peran Sebagai Alat Komunikasi	48
4. Peran Sebagai Alat Penyelesai Sengketa	52
5. Peran Sebagai Terapi	53
B. Pembahasan	58

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta dan Merek Dagang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Label 3.1 Daftar Informan.....	24
Label 3.1 Daftar Informan Tambahan.....	24
Label 5.1 Daftar Informan.....	33



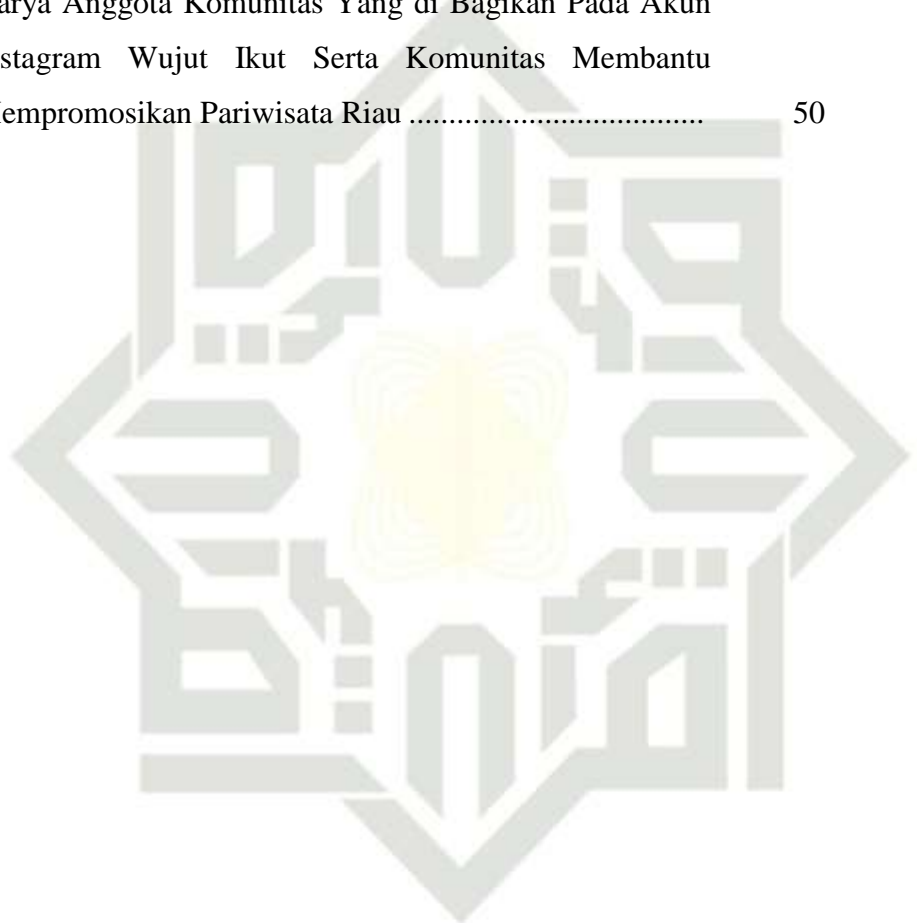
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	22
Gambar 4.1	Kepengurusan KFP	31
Gambar 5.1	Foto Bersama KFP Setelah Pertemuan Agenda Rutin Mingguan di Pekanbaru	36
Gambar 5.2	KFP Goes to Campus Universitas Abdurrab & MAN 1 Pekanbaru	37
Gambar 5.3	Dokumentasi Wisata Religi Masjid Islamic Center Rokan Hulu oleh Anggota KFP	38
Gambar 5.4	Dokumentasi Kegiatan Memeriahkan Ivent Potang Balimau oleh Anggota KFP di Rumbai Pekanbaru.....	39
Gambar 5.5	Dokumentasi Anjung Seni Idrus Tintin oleh Anggota KFP di Pekanbaru	40
Gambar 5.6	Dokumentasi Parade Gasing di Siak Pada Iven Tour de Siak di Riau oleh Anggota KFP	41
Gambar 5.7	Dokumentasi Beberapa Kegiatan Pameran KFP Di Pekanbaru	42
Gambar 5.8	Hasil Karya Anggota KFP Yang di Bagikan Pada Instagram Komunitas	43
Gambar 5.9	Kontribusi Anggota KFP Mempromosikan Salah Satu Wisata Religi Masjid Jami' Air Tiris Kab. Kampar Yang di Yagikan Pada Instagram Pribadi Anggota Komunitas	44
Gambar 5.10	Pameran Foto Komunitas KFP di Sepanjang Area Car Free Day Pekanbaru	45
Gambar 5.11	Dokumentasi Beberapa Kegiatan Pameran KFP Di Sepanjang <i>Area Car Free Day</i> Pekanbaru	46
Gambar 5.12	Potret Wisata Budaya Bakar Tongkang di Kab. Rokan Hilir Hasil Karya Anggota Komunitas Fotografi Pekanbaru	47

- Gambar 5.13** Kontribusi Anggota KFP Mempromosikan Salah Satu Wisata Religi Masjid jami' Air Tiris Kab. Kampar Yang di Bagikan Pada Instagram Pribadi Anggot Komunitas
- Gambar 5.14** Rumah Sakit DR. R. M. Pratomo 1910, di kota Bagan Siapi Api. Salah Satu Potret Peninggalan Sejarah Hasil Karya Anggota Komunitas Yang di Bagikan Pada Akun Instagram Wujut Ikut Serta Komunitas Membantu Mempromosikan Pariwisata Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49
50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Wawancara
- Lampiran 2. Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan pariwisata di Indonesia semakin meningkat dan berkembang dengan pesat, tak terkecuali di Riau. Sejalan dengan perkembangannya pula kesadaran masyarakat tentang pariwisata pun semakin maju dengan ide serta pola pikir baru yang berkembang demi memajukan kepariwisataan daerah.

Disisi lain, era global masa kini memungkinkan terjadinya mobilisasi manusia dengan lebih mudah. Hal tersebut kemudian berimbas pada semakin mudah dan derasnya pertukaran informasi dengan saling berkomunikasi akan hal yang terjadi. Perubahan yang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut kemudian mengundang perhatian berbagai sektor untuk memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)* demi meningkatkan pengetahuan mereka, termasuk dalam sektor pariwisata.

Lahirnya media komunikasi merupakan hasil dari proses kemajuan zaman. Promosi pariwisata dapat berkembang melalui media tersebut seperti *Facebook* dan *Instagram* serta dengan segenap proses kegiatan yang dilakukan komunitas KFP dalam proses mempromosikan pariwisata di Riau. Proses tersebut merupakan hasil dari kreativifitas manusia modrn dalam bidang komunikasi.¹

Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis.

Foto bisa menjadi alat untuk berkomunikasi yang sangat baik.² Lewat foto, kita dapat memperkenalkan kekayaan alam Indonesia tidak hanya bagi

¹Sudarma, Momon. 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Hal 6

²Sobur, Alex. 2004. *Simiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan domestik, tetapi juga wisatawan internasional. Definisi foto sebagai objek selalu terkait dengan (dan bergantung pada) konteks sejarah, konteks sosial, konteks budaya, dan konteks teknologi. Dengan kata lain, konteks-konteks itulah yang sebenarnya menjadi salah satu penentu definisi, makna, dan nilai foto. Sebuah foto mempunyai fungsi untuk mengintegrasikan manusia merepresentasikan kenyataan sosial untuk dihadirkan ditengah-tengah publik.

Dengan demikian fotografi sangat efektif untuk memperkenalkan kekayaan alam Indonesia. Keberhasilan pariwisata Indonesia juga karena telah diselenggarakannya kompetisi-kompetisi fotografi. Selain itu pariwisata berada di posisi kelima dalam memberikan kontribusi pada perekonomian Indonesia. Jadi pariwisata Indonesia itu sangat menjanjikan, tetapi dibutuhkan bantuan pihak swasta dan semua komunitas masyarakat.

Di Kota Pekanbaru terdapat satu komunitas fotografi yang secara keorganisasian cukup besar dan memiliki banyak anggota. Komunitas fotografi Pekanbaru (KFP) adalah wadah berkarya bagi fotografer pemula hingga profesional di kota Pekanbaru untuk saling berbagi ilmu, saling bercerita tentang foto, serta wadah berkomunikasi dengan masyarakat melalui foto. Berkomunikasi melalui foto dapat menggambarkan serta menyampaikan pesan dengan akurat.³

Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) merupakan salah satu komunitas yang cukup aktif dalam memajukan seni fotografi di Kota Pekanbaru. Terbentuk pada 25 April 2006 yang dulu hanya beranggotakan 20 orang, dan pada tahun ke-5 ini jumlah anggota yang tergabung resmi hingga 25 April 2011 adalah 198 orang yang terdiri dari berbagai kalangan, ada pegawai negeri sipil, pegawai swasta, pengusaha, mahasiswa, pelajar, wartawan, dan pelayanan jasa fotografi. Pada mulanya komunitas ini hanyalah tempat perkumpulan para pecinta fotografi sebagai wadah pertukaran dan pemberian ilmu, sekarang KFP telah banyak menghasilkan orang-orang yang mempunyai keahlian (skill) dalam dunia fotografi. Banyak dari mereka yang

³Wawancara penulis dengan Rinaldi Ray Pembina KFP pada 10 Juni 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergabung di KFP mendapatkan pekerjaan dan bisnis, relasi serta peluang usaha fotografi dari transformasi ilmu yang diberikan dipertemuan rutin, bahkan personal diluarnya. KFP senantiasa terlibat dalam upaya sinergitas dengan pemerintah Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru melalui dinas pariwisata dan ekonomi kreatif yang gencar mempromosikan pariwisata Riau untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan lokal, nasional dan internasional⁴.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU”.

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Konsep ini mengasumsikan bahwa ketika seseorang menempati suatu posisi sosial tertentu, perilakunya akan ditentukan terutama oleh apa yang diharapkan ketika seseorang berada pada posisi tersebut dari pada oleh karakteristik yang ada pada diri mereka. Peran adalah paduan sifat dan pengharapan yang didefinisikan secara sosial atas berbagai macam posisi sosial.⁵

Peran (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.⁶

2. Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP)

Komunitas yang merangkul para peminat, pekerja, dan penghobi fotografi yang berada di Pekanbaru - Riau. Wadah bernama Komunitas

⁴ Wawancara penulis dengan Rinaldi Ray Pembina KFP pada 10 Juni 2017

⁵ Alex Sobur, 2014, *Ensiklopedia Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.. Hal

⁶ Ibid. Hal 662



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fotografi Pekanbaru (KFP) ini resmi didirikan pada 25 April 2006. Saat ini sudah terdaftar 200 lebih orang sebagai anggotanya. Sebagai sebuah komunitas, anggota KFP tidak terbatas pada satu atau dua profesi saja. Tercatat mulai dari pelajar, mahasiswa, pengusaha, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, dosen, fotografer profesional, dan lainnya⁷.

3. Promosi

Dalam komunikasi periklanan, tidak hanya melalui media bahasa tetapi juga melalui komunikasi lainnya seperti gambar atau foto. pada dasarnya gambar atau foto merupakan suatu komunikasi non verbal. Melalui foto dalam menyampaikan pesan kebenaran dan orisinalitas mutlak suatu fakta Promosi meliputi praktek periklanan, penjualan perorangan, promosi praktik periklanan, publisitas dan *Point Of Purchase Communication*.⁸

4. Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Menurut E Guyer Freuler adalah merupakan fenomena dari zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian udara, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat sebagai hasil dari pada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan.⁹

C. Rumusan Masalah

Apa peran Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) dalam mempromosikan pariwisata Riau?

⁷Dokumen KFP. 2014

⁸Alex Sobur, 2004, *Simiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 116

⁹Tri Maya Yulianingsih, *Jelajah Wisata Nusantara*. (Yogyakarta: Media Pressindo, 2010), hal v



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan

Untuk mengetahui peran Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) dalam mempromosikan pariwisata Riau.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan atau bahan evaluasi permasalahan serupa.

2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan masukan demi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dibidang fotografi.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penulisan proposal skripsi ini, berikut sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Diantaranya, yakni : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Pada bab ini diuraikan yaitu : Kajian Teori, Kerangka Pikir, dan Kajian Terdahulu

BAB III : Metodologi Penelitian

Merupakan bab yang menjelaskan tentang Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : Gambaran Umum

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Teori Peran

Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.¹⁰

Peran (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹¹

Levinson dalam Soekantomengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain:

- Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹²

¹⁰Alex Sobur, 2014, *Ensiklopedia Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.hal 662

¹¹Cohen Bruce J; tanpa tahun, *Sosiologi Suatu Pengantar*, penerbit Rineka Cipta, hal:145

¹²Soerjono Soekanto; 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Edisi Baru, Rajawali. Pers.hal:213



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi Peran

Beberapa dimensi peran sebagai berikut :

- a. Peran sebagai suatu kebijakan. Penganut paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan
- b. Peran sebagai strategi. Penganut paham ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat (*public supports*)
- c. Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilam keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsesus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.
- e. Peran sebagai terapi. Menurut persepsi ini, peran dilakukan sebagai upaya masalah-masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidak berdayaan, tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.¹³

Sosiolog yang bernama Glen Elder (dalam Sarwono)¹⁴ membantu memperluas penggunaan teori peran menggunakan pendekatan yang dinamakan “*life-course*” yang artinya bahwa setiap masyarakat

¹³Syani Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal: 94

¹⁴Sarwono,S.W & Meinarno,E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal : 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya.

Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Seorang dokter karena statusnya adalah dokter maka ia harus mengobati pasien yang datang kepadanya dan perilaku ditentukan oleh peran sosialnya. Seseorang atau organisasi yang mempunyai peran tertentu diharapkan agar berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

3. Komunitas

Komunitas adalah kelompok sosial yang berasal dari beberapa organisme yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan dan habitat yang sama. Pengertian Komunitas adalah kumpulan berbagai populasi yang hidup di suatu waktu dan daerah tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Dalam derajat keterpaduan komunitas, lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Semua organisasi merupakan bagian dari komunitas dan dari komponennya saling terhubung dengan keragaman interaksinya.¹⁵

Arti komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.¹⁶

¹⁵Soekamto, Kamanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi ke 2. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.

¹⁶Kertajaya, Hermawan. (2008). *Artikomunitas* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Vanina Delobelle komunitas merupakan sarana berkumpulnya orang-orang yang memiliki kepentingan bersama.

Kepentingan komunitas dibagi menjadi beberapa faktor, yakni:

- a. Keinginan untuk berbagi dan berkomunikasi di antara anggota sesuai dengan kepentingan bersama
- b. Basecamp atau wilayah di mana mereka biasanya berkumpul
- c. Berdasarkan kebiasaan di antara anggota yang selalu hadir

Menurut Zakapedia komunitas adalah kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada suatu waktu dan daerah tertentu yang berinteraksi dan saling mempengaruhi. Komunitas memiliki tingkat integrasi yang lebih kompleks dari pada individu dan populasi. Dalam masyarakat, semua organisme merupakan bagian dari masyarakat dan antar komponennya saling berhubungan melalui keragaman interaksi mereka. Ada banyak hal yang menjadi tujuan terciptanya sebuah komunitas, diantaranya adalah¹⁷ :

- a. Sebagai tempat untuk menyalurkan bakat dan kemampuan seorang dalam bidang tertentu. contohnya : komunitas teater, komunitas seni, komunitas musik dan lainnya.
- b. Menjadi tempat belajar dan mempelajari hal-hal yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan. contohnya : dengan mengikuti komunitas photography tentu saja secara otomatis yang bersangkutan akan mempelajari ilmu tentang photography disana.
- c. Membuka diri terhadap perkembangan teknologi dan hal-hal baru, contohnya : masuk kedalam komunitas diskusi online yang bertemakan *gadget*.

Menurut Mac Iver community diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu

¹⁷Ibid., Hal..14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain. Keberadaan komunitas biasanya didasari oleh beberapa hal yaitu:¹⁸

- a. Lokalitas.
- b. Sentiment Community.

Menurut Mac Iver unsur- unsur dalam sentiment community adalah:

- a. Seperasaan Unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok dikarenakan adanya kesamaan kepentingan.
- b. Sepenanggungan Sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan tanggung jawab anggota komunitas dalam kelompoknya.
- c. Saling memerlukan Unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan ketergantungan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis.¹⁹

Menurut Montagu dan Matson, terdapat sembilan konsep komunitas yang baik yaitu:²⁰

- a. Setiap anggota komunitas berinteraksi berdasar hubungan pribadi dan hubungan kelompok;
- b. Komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingannya secara bertanggungjawab.
- c. Memiliki vialibitas, yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri.
- d. Pemerataan distribusi kekuasaan.
- e. Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama.
- f. Komunitas memberi makna pada anggota.
- g. Adanyaheterogenitas dan beda pendapat.
- h. Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan.

¹⁸ Cholil Mansyur. (1987). Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota. Surabaya: Usaha Nasional. Hal 29

¹⁹ Soerjono Soekanto .(1983). Sosiologi, Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press. Hal 43.

²⁰ Ambar Teguh Sulistiyani. (2004). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Hal 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Adanya konflik dan managing conflict.
 Menurut Montagu dan Matson empat kompetensi masyarakat, yakni:²¹
 - a. Kemampuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas.
 - b. Menentukan tujuan yang hendak dicapai dan skala prioritas.
 - c. Kemampuan menemukan dan menyepakati cara dan alat mencapai tujuan.
 - d. Kemampuan bekerjasama secara rasional dalam mencapai tujuan.

4. Fotografi

Dalam komunikasi ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi nonverbal memiliki manfaat yang sama pentingnya dengan komunikasi verbal. Hal ini disebabkan karena diantara komunikasi nonverbal dengan komunikasi verbal saling bekerja sama dalam proses komunikasi. Dengan adanya komunikasi nonverbal, maka seseorang dapat memberikan suatu penekanan, pengulangan, melengkapi, dan menggantikan komunikasi verbal, sehingga lebih mudah untuk ditafsirkan. Oleh sebab itu, tidaklah lengkap jika kita membicarakan komunikasi verbal tidak disertai dengan komunikasi non verbal.²²

Cangara menyatakan bahwa manusia dalam berkomunikasi selain memakai kode verbal (bahasa) juga menggunakan kode non verbal. Kode non verbal biasa disebut bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya kita berkomunikasi secara verbal (kata-kata), tetapi arti dari pesan itu bukanlah terletak pada kata tersebut. Sekitar 93% dari arti pesan diterima dari komunikasi nonverbal yang melatar belakangi komunikasi verbal dan hanya 7% dari pesan verbal. Secara terinci adalah 7% dari pesan verbal, 38% dari nada suara atau infleksi, 55% dari ekspresi wajah, gerakan tubuh dan kepala atau sikap. Dari hasil penelitian ini jelas bahwa komunikasi non-verbal sangat membantu dalam menginterpretasikan arti pesan verbal.

²¹Ambar Teguh Sulistiyani. (2004). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Hal 82

²²Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar ilmu komunikasi edisi kedua*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. Hlm. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi, jika pesan nonverbal saja tersendiri yang dikirimkan akan sulit untuk menginterpretasikannya secara tepat.

Cangara menyatakan bahwa hasil seni banyak memberikan isyarat yang mengandung arti. Para antropolog dan arkeolog sudah lama memberi perhatian terhadap benda-benda yang digunakan oleh manusia dalam hidupnya. Salah satu contoh hasil seni adalah foto.²³

a. Pengertian Fotografi

Istilah fotografi berasal dari dua kata Yunani phos dan graphe. Phos berarti cahaya, sementara graphe berarti melukis atau menggambar. Dengan demikian, berdasarkan akar katanya fotografi diartikan sebagai “melukis atau menggambar dengan menggunakan cahaya”²⁴.

Menurut Soedjono bahwa fotografi sebagai salah satu entitas dalam domain seni rupa tidak bisa terlepas dari nilai-nilai dan kaidah-kaidah seni rupa. Dengan kata lain, meskipun peralatan yang tersedia sangat canggih, tetap saja kemampuan teknis dan estetitas yang memadai menjadi salah satu kunci. Pengenalan terhadap berbagai teori analisis keindahan dalam seni rupa (naturalism, realism, expressionism, surrealism dll) sangat dimungkinkan untuk diaplikasikan kedalam bentuk fotografi yang akan memperluas wacana keindahan dalam penciptaan karya fotografi. Berbagai cara dalam menciptakan terobosan baru dalam fotografi digital untuk mencapai apa yang diinginkan. Penciptaan karya fotografi dengan proses yang relatif lebih mudah dan cepat pelaksanaannya telah memberikan pilihan baru untuk dapat mendayagunakan secara optimal bagi pengembangan.kreatifitas.²⁵

Fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film. Pengertian fotografi yaitu proses melukis dengan

²³Ibid. hlm 58

²⁴Sugiarti, Atok. 2004. *Fotografer Serba Bisa Tips dan Trik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal: 76

²⁵Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti. Hal 7



menggunakan media cahaya. Tetapi yang paling utama adalah bagaimana cara mendalami seni fotografi tersebut. Fotografi adalah sebuah kegiatan atau proses menghasilkan suatu seni gambar/foto melalui media cahaya dengan alat yang disebut kamera dengan maksud dan tujuan tertentu.²⁶

Bila pengertian fotografi adalah proses seni melukis dengan media cahaya, maka setiap orang bisa melakukan kegiatan fotografi jika mempunyai sebuah kamera, tetapi apakah semua orang dapat menghasilkan sebuah seni?. Seni adalah sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan atau intisari dari kreativitas. Seni yang paling utama dalam fotografi adalah komposisi, dengan komposisi yang baik maka foto yang dihasilkan akan mempunyai makna dan cerita yang bisa disampaikan.²⁷

b. Istilah-istilah Fotografi

Dalam Bahasa Indonesia beberapa istilah fotografimbingungkan bila diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu istilah yang sudah berlaku umum tetap dipertahankan.²⁸

1) Fotografi Cahaya (*light*)

Faktor dasar terjadinya fotografi adalah cahaya, karena jika tidak ada cahayanya tidak mungkin foto bisa di buat.

2) Fotografi Eksposur (*exposure*)

Eksposur *exposure* adalah istilah dalam fotografi yang mengacu kepada banyaknya cahaya yang jatuh ke medium (film atau sensor gambar) dalam proses pengambilan foto. Untuk membantu fotografer mendapat *setting* paling tepat untuk *exposure*, digunakan *lightmeter*. *Lightmeter*, yang biasanya sudah ada di dalam kamera, akan mengukur intensitas cahaya yang

²⁶Dharman Bagas. 2015. *Belajar Fotografi Dengan Kamera DSLR*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal: 2

²⁷Ibid. Hal 2

²⁸Ibid., Hal 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masuk ke dalam kamera. Sehingga didapat *exposure* normal. lebih lanjut tentang *exposure*.

3) Fotografi Rentang dinamis (*Dynamic range*)

Fotografi rentang dinamis adalah rasio rentang luminasi cahaya yang dapat direkam sensor kamera dari seluruh rentang luminasi cahaya subyek.

4) Fotografi Rana / Kecepatan (*Suter Speed*)

Rana atau penutup (*shutter*) dalam istilah fotografi adalah tirai pada kamera yang menutupi permukaan atau sensor foto.

5) Fotografi Diafragma (*Aperture*)

Aperture dalam istilah fotografi adalah komponen dari lensa yang berfungsi mengatur intensitas cahaya yang masuk ke kamera. Diafragma lensa biasanya membentuk lubang mirip lingkaran atau segi tertentu. Ia terbentuk dari sejumlah lembaran logam (umumnya 5, 7 atau 8 lembar) yang dapat diatur untuk mengubah ukuran dari lubang bukaan (rana / shuter) lensa dimana cahaya akan lewat. Bukaan akan mengembang dan menyempit persis seperti pupil di mata manusia.

6) Fotografi ISO / ASA

Kecepatanfilm dalam istilah dalam fotografi adalah untuk mengukur tingkat kesensitivitas atau kepekaan film foto terhadap cahaya. Film dengan kepekaan rendah (memiliki angka ISO rendah) membutuhkan sorotan (*exposure*) yang lebih lama sehingga disebut *slow film*, sedangkan film dengan kepekaan tinggi (memiliki angka ISO tinggi) membutuhkan *exposure* yang singkat.

c. Jenis-jenis Fotografi

Berdasarkan Obyek fotografinya, di antaranya²⁹:

1) Fotografi bentang alam (*Nature / Landscape*)

Dalam fotografi bentang alam obyek yang di foto adalah biasanya merupakan bentang alam, yang memiliki keindahan tersendiri atau

²⁹Ibid. Hal 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan untuk menjelaskan keadaan profil alam pada suatu daerah, dalam dunia industri foto landscape juga digunakan untuk dokumentasi pembangunan profil area (lansekap) dan laporan penelitian.

2) Fotografi Satwa dan flora

Fotografi ini memiliki obyek khusus satwa dan flora, fotografi satwa biasanya digunakan untuk menggali keindahan satwa dan flora dan juga mengklasifikasi satwa dan flora

3) Fotografi Dokumentasi

Fotografi ini untuk mendokumentasikan suatu event atau peristiwa, biasanya setidaknya pada jaman dahulu fotografi ini tidak di tuntut dalam keindahan foto komposisi warna ataupun seni, tapi hanya untuk melengkapi dan lebih menjelaskan suatu berita acara, akan tetapi dalam perkembangan fotografi modern, fotografidokumentasi, komposisi gambar dan sentuhan seni sudah menjadi tuntutan, dan dikarenakan pada *event modern time* linanya pendek maka fotografer dituntut untuk tidak ketinggalan moment moment penting dalam acara tersebut

4) Fotografi Jurnalistik

Fotografi jurnalistik memiliki banyak arti dari para ahli. Menurut Henri Cartier-Bresson yang mengemukakan teori Decisive Moment. Henri yang mendirikan sebuah agen foto terkemuka ini mendefinisikan fotografi jurnalistik ke dalam sebuah foto yang berkisah, di mana dalam pelaporannya menggunakan sebuah kamera dalam waktu yang singkat dan foto tersebut mengungkap sebuah cerita.

5. Promosi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, promosi adalah perkenalan dalam rangka memajukan usaha dagang.³⁰ Menurut Rambat Lupiyoadi promosi merupakan salah satu variable dalam bauran pemasaran yang

³⁰Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional ,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, 898.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya³¹.

Promosi pada intinya merupakan seluruh aktivitas komunikasi yang dilaksanakan organisasi bisnis melalui alat-alat promosi yang di tujukan untuk menginformasika, mengarahkan, dan membujuk pelanggan/pengguna agar menggunakan produk³².

Menurut Indriyo Gitosudarmo, promosi adalah “kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut”³³.

a. Bauran Promosi

Bauran promosi merupakan alat komunikasi yang terdiri dari kombinasi berbagai alatpromosi yang di gunakan oleh organisasi bisnis. Cravens dan Piercy menyatakan bahwa strategi promosi mengintegrasikan insentif komunikasi perusahaan melalui kombinasi periklanan, penjualan pribadi atau wiraniaga, promosi penjualan, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat untuk berkomunikasi dengan membeli dan pihak lainya yang mempengaruhi keputusan pembelian³⁴.

Kotler Amstrong menyatakan bahwa bauran promosi adalah bauran spesipik dai ikalan, penjualan peribadi, promosi penjualan, dan hubungan masyarakat yang digunakan oleh perusahaan, sementara lamb hair McDaniel menyatakan bahwa meupakan kombinasi dari alat-

³¹Rambat Lupiyoadi, A.Hamdani, 2006, “*Manajemen Pemasaran Jasa*”, Jakarta: Salemba Empat, 120.

³²Somad, Rismi, dan juni, priasa, Donni, 2014, “manajmen komunukasi mengembangkan bisnis berorientasi pelanggan”, babdug, Alfabeta hal 265

³³Indriyo Gitosudarmo. 2008. *Manajemen Pariwisata*. Yogyakarta: BPFE, 85.

³⁴Somad, Rismi, dan juni, priasa, Donni, 2014, “manajmen komunukasi mengembangkan bisnis berorientasi pelanggan”, babdug, Alfabeta hal 239



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

alat promosi, yaitu iklan, hibungan masyarakat, penjualan pribadi, dan promosi penjualan, yang digunakan untuk menjangkau pasar sasaran dan memenuhi seluruh tujuan perusahaan.

Payangan menuliskan bahwa, bagi daerah seperti kabupaten atau kotamadya, perlu perencanaan strategi promosi secara terpadu yang mungkin dapat diterapkan pada daerah tersebut. Ia mengatakan, promosi tersebut harus diciptakan untuk meyakinkan bahwa wisatawan dalam suatu target pasar tertentu dapat mengetahui secara persis apa yang ditawarkan oleh suatu daerah³⁵.

b. Tujuan Promosi

Agar promosi suatu perusahaan menjadi lebih efektif maka setiap promosi harus mempunyai tujuan yang telah di tetapkan terlebih dahulu, tujuan ini mengarahkan promosi untuk mencapai cita-cita dan apa yang di inginkan oleh perusahaan tersebut³⁶.

1) *Informing* (menginformasi)

Semua kegiatan promosi bertujuan untuk para calon pelanggan dapat mengetahui karakteristik suatu produk, sehingga mereka akan membeli produk tersebut. Pada umumnya perusahaan yang baru saja memproduksi suatu produk baru tampaknya tidak perlu melakukan hal-hal kecuali menginformasikan konsumen tentang produk tersebut, misalnya menunjukkan bahwa produk yang di tawarkan adalah yang terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dibandingkan dengan produk-produk lain. informasi tentang produk baru dapat di sampaikan melalui media publisitas.

2) *Persuading* (membujuk)

Tujuan promosi berikut adalah mempersuasi konsumen untuk membeli suatu produk yang di tawarkan. Ketikan pesaing menawarkan produk yang serupa maka produsen tidak boleh

³⁵Payangan, Otto, 2014. "Pemasaran Jasa Pariwisata". Kampus IPB Taman Kencana: PT Penerbit IPB Press, 65.

³⁶Liliweri, Alo, 2011, "Komunikasi Serba Ada Serba Makna", Jakarta: Kencana Perenda Media Grup 54-55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tinggal diam, segera memberitahukan konsumen bahwa produk kami masih tersedia, dan dia akan membujuk konsumen untuk membelinya. Tindakan memersuasi berarti produsen berusaha mengembangkan sikap yang positif dari konsumen terhadap produk sehingga konsumen tetap membeli dan memakai produk ini, promosi bertujuan membujuk konsumen, dan dia mengatakan mengapa produk yang kami produksi lebih baik dari produk yang lain.

3) *Remiding* (meningkatkan)

Jika target audiensi adalah konsumen telah memiliki sikap positif tentang produk maka pihak produsen tetap mengingatkan para pelanggan tentang kelebihan produk yang ditawarkan.

c. Sarana Promosi

Menurut Kasmir, sarana promosi dapat dilakukan dengan beberapa hal, di antaranya adalah:³⁷

- 1) Periklanan (Advertising) Periklanan merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, billboard, koran, majalah, TV atau radio. Dengan membaca atau melihat Advertising itu diharapkan para konsumen atau calon konsumen akan terpengaruh lalu tertarik untuk membeli produk yang diiklankan tersebut, oleh karena itu iklan ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian para pembacanya.
- 2) Promosi penjualan (Sales Promotion) Promosi Penjualan merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.
- 3) Publisitas (Publicity) Publisitas merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra Rumah Zakat di depan para

³⁷Kasmir, (2004), "*Pemasaran Bank*", Jakarta: Prenada Media.176-177.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

calon muzakki atau muzakki nya melalui kegiatan sponsorship terhadap suatu kegiatan amal atau sosial atau olah raga

- 4) Penjualan pribadi (Personal Selling) Penjualan Pribadi merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi karyawan Rumah Zakat dalam melayani serta ikut mempengaruhi muzakki.

6. Pariwisata

Pariwisata dalam arti modern adalah merupakan gejala zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuh terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta, dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan³⁸.

Peraturan Pemerintah No. 24/1979 menjelaskan bahwa obyek wisata adalah : perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. 35 SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT- 87 menjelaskan bahwa obyek wisata adalah : tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Robert McIntosh bersama Shasikant Gupta juga mencoba mengungkapkan bahwa pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah tuan daerah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan-wisatawan ini serta para pengunjung lainnya.³⁹

Pada era sekarang ini Pariwisata dipandang sebagai bisnis modern dikarenakan konsep pariwisata yang mendefinisikan dirinya sebagai

³⁸Pendit, B. 2006. *“Ragam Metode Kontrasepsi”*,:alih bahasa. Penerjemah Wulansari, Hartanto, Jakarta: EGC, 34.

³⁹Nyoman S, Pendit. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1990) hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk bisnis modern. Jadi semua produk pariwisata didesain sebagai produk bisnis, mulai dari destinasi, ekonomi kreatif, transportasi, perhotelan, venue rekreasi, atraksi seni dalam paket-paket wisata yang menarik, mengagumkan, menantang, dan mengesankan. Pariwisata modern bersentuhan dengan sektor-sektor bisnis, sebab pariwisata ataupun tidak telah menjadi produk yang dijual kepada orang luar.⁴⁰

Pariwisata modern dapat diklasifikasikan dalam beberapa komponen penting, yaitu: (1) destinasi, (2) transportasi. (3) pemasaran pariwisata, (4) sumber daya. Dalam perspektif yang lain, pemerintah Indonesia mengklasifikasikan komponen pariwisata ke dalam beberapa bagian penting seperti; (1) industri pariwisata, (2) destinasi pariwisata, (3) pemasaran pariwisata, dan (4) kelembagaan pariwisata.⁴¹

Johnpaul mengatakan, komponen utama pariwisata adalah terdiri dari; (1) aksesibilitas, (2) akomodasi, (3) atraksi. Adapun menurut Ramesh komponen pariwisata terpenting adalah: (1) akomodasi, (2) aksesibilitas, (3) fasilitas, (4) atraksi dan (5) aktivitas.⁴²

Robert McIntosh bersama Shasikant Gupta juga mencoba mengungkapkan bahwa pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah tuan daerah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan-wisatawan ini serta para pengunjung lainnya.⁴³

B. Kajian Terdahulu

1. Gusti Agung Istri Deviantaritentang peran fotografer sebagai aktor gerakan sosial lingkungan hutan bakau di Denpasar Selatan. Penelitian tersebut memperoleh data bahwa foto-foto yang dihasilkan fotografer dapat dijadikan alat untuk mengajak masyarakat umum untuk lebih peduli

⁴⁰ Burhan bungin, *Komunikasi Pariwisata Pemasaran dan Brand Destinasi*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015) hlm. 85

⁴¹ ibid, 86

⁴² Ibid 86

⁴³ Nyoman S, *Pendit. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1990) hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap lingkungan terutama terhadap hutan bakau yang semakin memprihatinkan kondisinya.⁴⁴

2. Dio Satrio tentang peran strategi fotografer dalam menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi. Dari penelitian tersebut diperoleh data bahwa Seni adalah sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan atau intisari dari kreativitas. Seni yang paling utama dalam fotografi adalah komposisi, dengan komposisi yang baik maka foto yang dihasilkan akan mempunyai makna dan cerita yang bisa disampaikan. Salah satu strategi untuk menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi adalah membuka diri untuk belajar hingga keluar negeri untuk melakukan pengembangan perspektif dalam praktek fotografinya dan tidak terjebak pada objek yang mainstream di potret oleh fotografer kebanyakan.⁴⁵

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana Pada penelitian ini telah dilakukan pengembangan yang signifikan sehingga peneliti tidak hanya berfokus pada output fotografer melainkan menganalisa peran mereka dalam sebuah komunitas sehingga dapat tergambar apa saja peran atau kontribusi mereka dalam bidang pariwisata.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori sebagai pisau analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Peran. Teori Peran adalah perspektif dalam sosiologi, psikologi sosial dan komunikasi yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya.

⁴⁴Gusti Agung Istri Deviantari, Ikma Citra Ranteallo dan Gede Kamajaya. 2015. *Jurnal : Peran fotografer sebagai aktor gerakan sosial lingkungan hutan bakau di Denpasar Selatan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Bali.

⁴⁵Dio Satrio, Skripsi : *peran fotografer dalam menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi*. 2016. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Islam Blitar (UIB).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

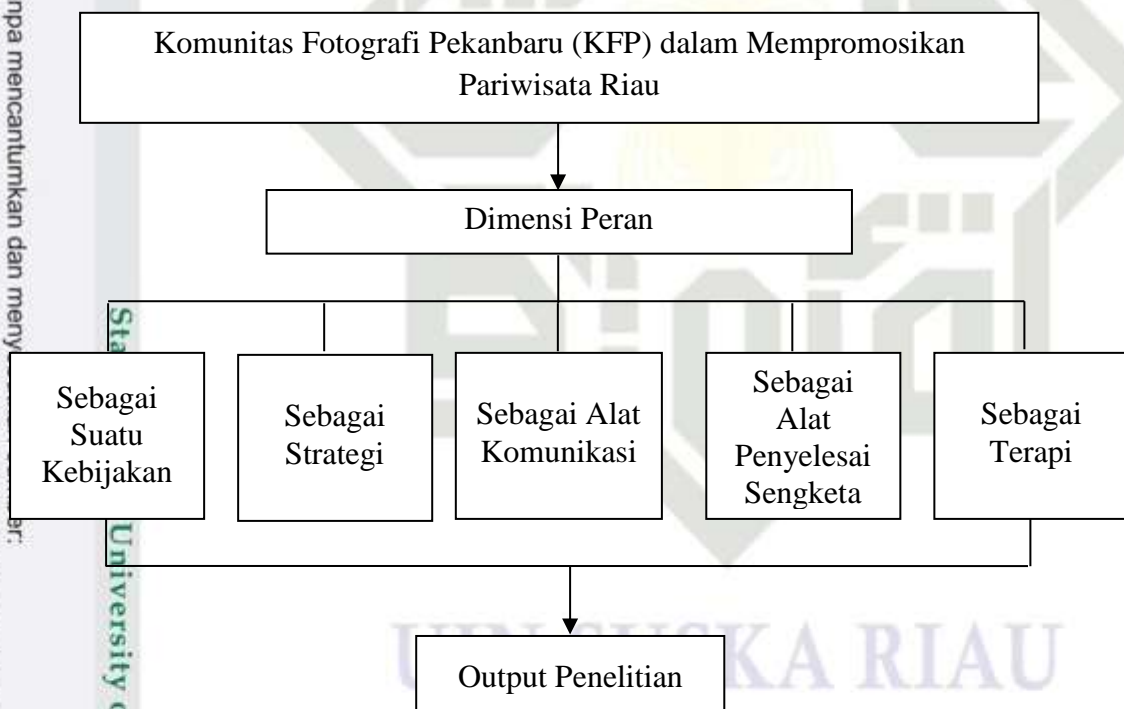
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminology aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita dan lain sebagainya. Diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seseorang mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Jadi karena status nya adalah dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya. Perilaku ditentukan oleh peran sosial.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Analisis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis berangkat dari peran komunitas fotografi yang dilakukan oleh komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) dalam meningkatkan kunjungan pariwisata Riau, baik kunjungan turis lokal, nasional maupun internasional.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan⁴⁶.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kota Pekanbaru dipilih karena Kota ini merupakan tempat KFP mendirikan komunitasnya dan intensif melakukan berbagai kegiatan fotografi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017 hingga September 2017.

C. Sumber Data

Data⁴⁷ adalah segala informasi mengenai Variabel yang akan diteliti berdasarkan sumbernya. Menurut Arikunto Sumber data dalam penelitian adalah Subyek darimana data dapat diperoleh. Sementara data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang dipergunakan:

1. Data primer

Sumber data Langsung (data primer), yaitu data yang diperoleh penulismelalui Wawancara dengan subyek yang diteliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data tidak langsung (data sekunder), yaitu data-data yang diambil baik yang berupa dokumen, informasi media atau teknologi yangtelah

⁴⁶Burhan, Bungin,2003,“*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,69.

⁴⁷Ibid, Hlm 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang dan buku-buku yang dianggap menunjang dalam proses penulisan ini.

D. Informan dan Objek Penelitian

Tabel 3.1
Daftar Informan

1. Informan Utama

No	Informan	Keterangan
1	Rinaldi Ray	Pembina KFP
2	Eka Dhana	Ketua KFP
3	Herry Budiansyah	Anggota KFP

Tabel 3.2
Informan Tambahan

No	Informan	Keterangan
1	Nino Theo Sudibyo	Tim Promosi Disparekraf Prov. Riau
2	Vivien Anjadi Suwito	Putri Pariwisata Riau 2014 / MC event promosi pariwisata Riau

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran KFP dalam mempromosikan pariwisata Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, data pada dokumen-dokumen, laporan studi terdahulu, makalah, ensiklopedia, dan sumber-



③ sumber tertulis baik cetak maupun elektronik, yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Melakukan wawancara mendalam kepada informan terkait untuk mendapatkan informasi yang komprehensif.

Validitas Data

Dalam keakuratan data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini, dengan menggunakan triangulasi, hal ini diperlukan agar menghindari kemungkinan bias atau prasangka pada diri yang disebabkan oleh latar belakang hidup dan pendidikan, agama, kesukuan, status social dan sebagainya.

Menurut Susan Stainback *“the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.”*⁴⁸ Yang mana maksudnya triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman penulis terhadap data dan fakta yang penulis dapatkan dari sumber atau narasumber.

Pengumpulan data triangulasi itu berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi menurut Yin R.K. Menurut Bachtiar S Bachri bahwa teknik dalam triangulasi terdapat lima teknik, diantaranya yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Yaitu dengan membandingkan kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Waktu

Yaitu dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku manusia, sesungguhnya perilaku manusia mengalami perunahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman.

⁴⁸Firdaus dan Fakhry Zamzam, 2018, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta :Deepublish, hal 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi Teori

Yaitu mengamati beberapa teori, sekurangnya dari dua teori yang berbeda kemudia dipadukan atau disintesiskan atau sekalian diadu kekuatannya.

4. Triangulasi Peneliti

Yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara, karena setiap peneliti dapat dipastikan mempunyai gaya penelitian, sikap kerja, referensidan presepsi yang berbeda dalam fenomena yang sama. Baik dari segi pengamatannya juga wawancara dalam hal ini akan mendapatkan data yang lebih absah. Akan tetapi sebelum melakukan observasi dan wawancara maka tim peneliti perlu melakukan kesesoakatan dalam menentukan acuan pengamatan dan atau wawancara.

5. Triangulasi Metode

Yaitu mengecek keabsahan data. Dengan cara membandingkan informasi dan data dengan cara yang berbeda.⁴⁹

G. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

⁴⁹Ibid, hal 110-111

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP)

Perkembangan fotografi di Bumi Lancang Kuning, Provinsi Riau sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Fenomena itu ikut dipicu oleh lahirnya satu komunitas yang merangkul para peminat, pekerja, dan penghobi fotografi yang berada di Pekanbaru, Ibu Kota Provinsi Riau.⁵⁰

Wadah bernama Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP)⁵¹ ini resmi didirikan pada 25 April 2006. Tercatat mulai dari pelajar, mahasiswa, pengusaha, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, dosen, fotografer profesional dan lainnya. Terbentuknya KFP berawal dari seringnya pertemuan beberapa orang pelaku fotografi diantaranya Amriyadi Bahar, Arza Aibonotika, Albert, Enje, Sony dan Julian Nail Sitompul diacara seminar fotografi. Pertemuan tersebut berlanjut ke Studio Lauluna di jalan Abdul Muis yang sekarang bernama Studio Ozora. Tidak mudah membina dan memenuhi keinginan setiap orang yang haus ingin belajar dan mengetahui bagaimana seni fotografi yang mereka inginkan, beberapa orang yang terkumpul dalam pertemuan tersebut mencetuskan perkumpulan itu dengan nama Komunitas Fotografi Pekanbaru untuk mewadahi keinginan orang-orang yang ingin belajar seni fotografi. Bergabung di komunitas apapun itu komunitasnya yang sudah mengarah ke *skill* (keahlian), tentu seorang anggota setidaknya memiliki alat untuk proses belajar.

Berbeda dengan komunitas ini, ada juga diantara anggota yang ingin bergabung di KFP, datang dengan belum memiliki peralatan fotografi dan kesukaan khusus di bidang fotografi yang diinginkannya, melainkan mencarinya dan menemukannya di KFP. Hal tersebut menjadi pengalaman dan tantangan bagi pengurus KFP untuk memenajemen komunitasnya agar

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Reynaldi pada 17 Juli 2017 Jam 19.00 WIB

⁵¹ Data Base KFP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas ini dapat memberikan pengetahuan ilmu tentang fotografi ke anggotanya dengan baik dan benar.

KFP berawal⁵² dari ide dan keinginan beberapa orang pekerja dan penghobi foto. Ide itu kemudian didiskusikan dengan menghasilkan rumusan membentuk sebuah komunitas fotografi. Rumusan itu coba ditawarkan ke pekerja dan penghobi foto lainnya, yang mendapatkan sambutan sangat positif. Hingga ketika diresmikan, KFP sudah beranggotakan 25 orang, cukup banyak untuk sebuah kota yang fotografinya baru berkembang seperti Pekanbaru pada saat itu. Untuk mengasah dan terus meningkatkan pengetahuan fotogafi seluruh anggota KFP, diadakan pula workshop dan lomba foto. Selain itu digelar pertemuan rutin yang masih berlangsung hingga saat ini.

Perkembangan dunia internet ikut pula memacu pertambahan anggota dan perkembangan kemampuan teknis fotografi anggota KFP. Situs fotografi fotografer.net memberi andil cukup besar. Semangat anggota KFP untuk membuat foto dengan kualitas yang baik terus terpacu.

Sebagai wadah bagi para penggiat dan penghobi fotografi di Pekanbaru, keberadaan KFP diharapkan memberi manfaat, khususnya bagi anggotanya dan perkembangan fotografi di Pekanbaru. Itulah antara lain target internal KFP. Sementara, KFP terus pula melakukan berbagai kegiatan dan upaya memajukan fotografi hingga tercapainya pemahaman masyarakat di Pekanbaru terhadap fotografi sebagai suatu seni dan hasil karya yang bernilai tinggi.

Keberagaman latar belakang anggota dengan pengetahuan fotografi yang berbeda pula, tidak membuat perkembangan KFP tersendat. Berbagi pengetahuan antar sesama anggota adalah kunci utamanya. Senior dan junior hanya sebutan karena ada yang lebih dahulu bergabung dan ada yang belakangan. Hal itu diingatkan terus oleh para penggagas awal pembentukan KFP, yaitu Arza Aibonotika, Albert Bachtiar, Iswahyudi, Julian Sitompul, dan Amriyadi.

⁵²Data Base KFP 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) tergolong rajin melakukan pemotretan dan hunting. Baik yang digagas langsung oleh pengurus, maupun perorangan anggota KFP. Hunting ke berbagai daerah di Riau dan Sumatera Barat, memotret bersama berbagai event nasional, regional maupun lokal, dan lainnya. Yang selalu tidak luput dari perhatian anggota KFP adalah event Bakar Tongkang di Kota Bagansiapiapi dan event Pacu Jalur di Teluk Kuantan.⁵³

Selain acara hunting dan diskusi fotografi bersama anggotanya, KFP juga rutin mengadakan berbagai seminar dan workshop fotografi dasar ke sekolah-sekolah serta berbagai perguruan tinggi yang berada di Pekanbaru dan sekitarnya. Beberapa event yang telah diadakan oleh KFP adalah:

Pameran :

1. Pameran Fotografi dengan tema “Wajah Pekanbaru” pada 1-12 juni 2007 di Mal Pekanbaru.
2. Pameran Fotografi dengan tema “Pacu Jalur Taluk Kuantan 2007” pada 17-18 September 2007 di Hotel Quality Pekanbaru.
3. Pameran Fotografi Bersama selama satu bulan di Mal Ciputra Seraya Pekanbaru pada April 2007.
4. Pameran Fotografi dengan tema “Pesona Rokan Hilir” pada 2007 dan 2008, bersamaan dengan Festival Bakar Tongkang 2007 dan 2008.
5. Pameran Fotografi “Warna –warni pekanbaru “ Juni 2009 di Grand Elite Hotel Pekanbaru.
6. Pameran fotografi Human Interest Juni 2010 di Hotel Azizah Pekanbaru.
7. Pameran Fotografi “ Pekanbaru Dalam Bingkai “ Agustus 2011 Idrus Tintin, Pekanbaru.
8. Pameran Fotografi “Wajah Kotaku” juni 2012 di Mall Pekanbaru

Seminar dan Workshop :

1. Seminar fotografi Jurnalistik sebagai rangkaian kegiatan Pameran Fotografi “Wajah Pekanbaru” pada 7 Juli 2007 di Hotel Angkasa Pekanbaru dengan pembicara Oscar Matuloh.

⁵³Data Base KFP 201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelatihan Dasar-dasar fotografi di Polres Rokan Hilir pada 2007.
 3. Pelatihan Pemotretan Budaya (Etno Fotografi) P2KK UNRI pada 2007
 4. Pelatihan Dasar-dasar Fotografi pada Jambore Pramuka di Kabupaten Bengkalis, Riau pada Juli 2008.
 5. Seminar “Light Panting” pada 30 Agustus 2008 yang menghadirkan Rigaluh Tanresila.
 6. Road Show KFP Go To Scool ke beberapa SLTA dan Universitas pada Maret 2009-2011
 7. Seminar Fotografi bersama Darius Manihuruk (Fotografer Trans TV Grup) Juni 2009, Gran Elite Hotel, Pekanbaru.
 8. Seminar Fotografi Human Interest oleh Rarindra Prakarsa, Juni 2010 Hotel Azizah, Pekanbaru.
 9. Seminar Fotografi “Strobist For Fashion” bersama darius Manihuruk Nov 2012 di starcity, Pekanbaru, dan berbagai seminar dan Pelatihan yang bersipat kerjasama.
- Lomba dan Hunting :**
1. Lomba Foto “Model on Stage” pada Februari 2008 di Mal Ciputra Seraya.
 2. Lomba Foto Suzuki pada 2-3 Agustus 2008.
 3. Hunting Buluh Cina pada April 2008
 4. Hunting 24 Jam Pekanbaru pada April 2009.
 5. Hunting bakar tongkang di bagan siapi-api 2007, 2007, 2008, 2010.
 6. Hunting foto pacu jalur di taluk kuantan, 2007,2007.
 7. Lomba “Rally Photo “ 2009-2011 “ dari yang ke 1 sampai ke 4.
 8. Lomba Foto Arsitektur April 2011.
 9. Hunting “Full Color” 2012
 10. KFP Goes To School & Goes To Campus 2011 sd sekarang
 11. Hunting Malam KFP 2013
 12. Dan berbagai lomba lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

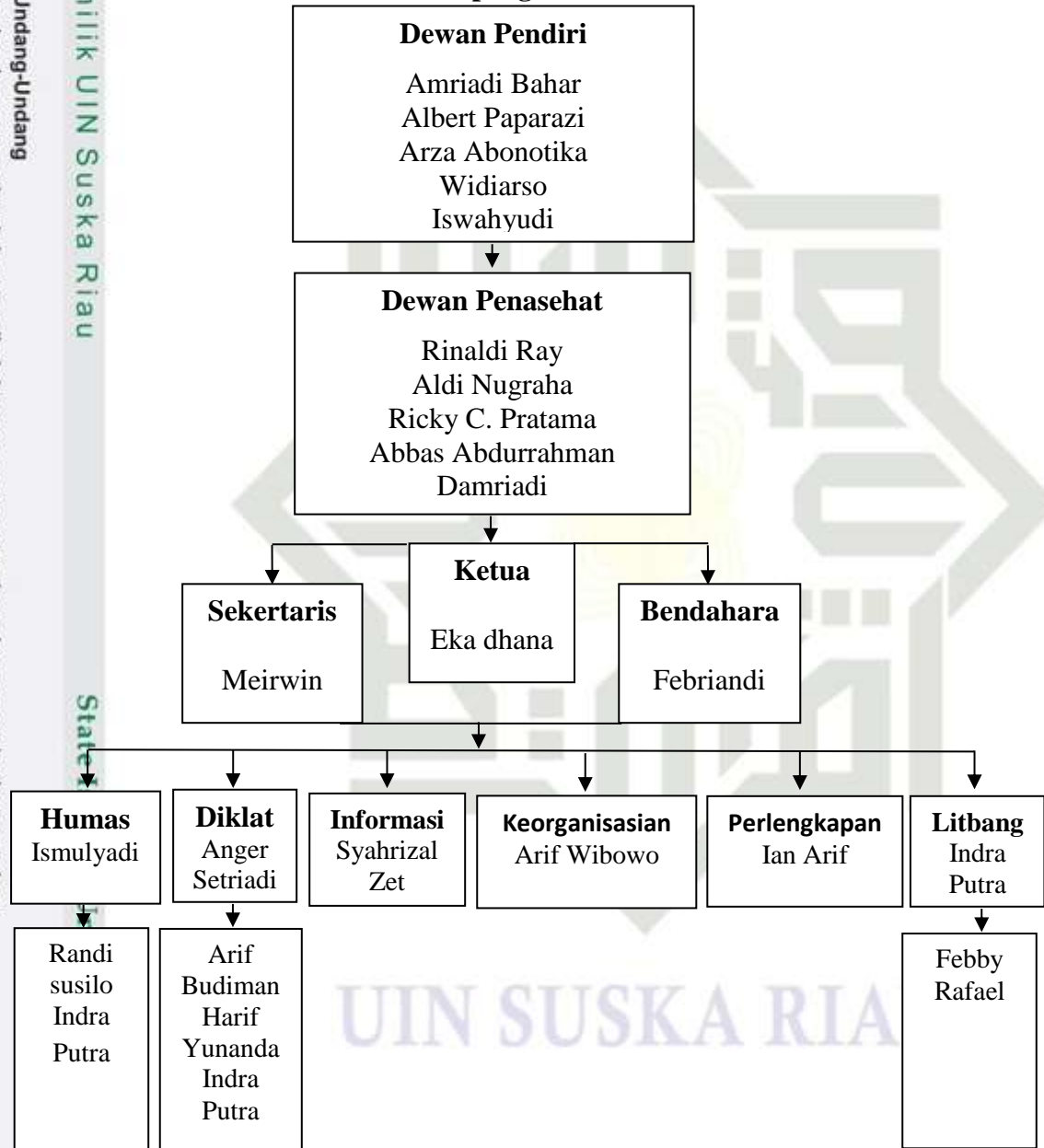
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi KFP

Berikut ini adalah struktu Organisasi KFP pada tahun 2017 yang penulis peroleh dari dokumentasi KFP :

Gambar 4.1 Kepengurusan KFP⁵⁴



⁵⁴ Documentasi KFP



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Program Kerja Jangka Pendek

1. Menyelesaikan proses pembuatan Sekteririat KFP yang baru dan segera menempatinnya
2. Invenengutarisir data data anggota dan mengusulkan penamoran ulang untuk seluruh anggota KFP
3. Inventarisir aset-aset perlengkapan KFP dan menyimpan di tempat yang telah di sediakan
4. Menerbitkan kartu anggota baru khususnya angkatan 2017
5. Mengambil akta pendirian KFP di notaris
6. Melakukan pendekatan dengan sponsonsor yang memungkinkan memberikan support kepada KFP
7. Membuat SK KFP yang baru yang di tanda tangani oleh penasehat⁵⁵

D. Program Jangka Panjang

1. Membuat web KFP yang baru , dimana nantinya karya anggota KFP nantinya bisa di perjual belikan di web tersebut
2. Untuk menghindari kejenuhan anggota, pengurus akan membuat huntingdengan berbagai tema untuk setiap minggunya, dan pengurus juga akan membuat worskop bagi anggota guna untuk mengkoreksi hasil karya anggota.
3. Melakukan ivent pameran
4. Melakukan ivent wedding expo
5. Mengalakan kembali KFP Goes To School
6. Mengadakan pameran di CDF setiap minggunya sebagai sarana pengenalan KFP kepada khalayak ramai dan sebagai media tempat sharing tentang fotografi.
7. Melaksanakan *Rally* foto.

⁵⁵ Data Base KFP 2014

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penulis pada bab hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan teori peradiadopsi kedalam penelitian ini, yakni Teori Peran (*Role Theory*) : (1) Peran sebagai suatu kebijakan (2) Peran sebagai strategi (3) Peran sebagai alat komunikasi (4) Peran sebagai alat penyelesai sengketa (5) Peran sebagai terapi.

Peran sebagai suatu kebijakan, Berdirinya KFP ialah mewadahi orang-orang yang ingin belajar fotografi dan untuk dapat mengakomodir hobi anak muda pekanbaru terhadap fotografi, fotografi secara umum identic dengan keindahan (pariwisata) dan ini yang menjadi landasan bahwa KFP berperan dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Provinsi Riau.

Peran sebagai strategi, strategi yang digunakan ialah KFP sering membagikan foto wisata Riau di berbagai sosial media sehingga masyarakat luas menjadi tau dan tertarik dengan pariwisata Riau, dan diadakannya lomba karya seni fotografi yang berkaitan dengan pariwisata Riau.

Peran sebagai alat komunikasi, KFP berperan sebagai alat komunikasi karena dengan adanya KFP setidaknya ikut andil bagian dalam mempromosikan pariwisata Riau sehingga masyarakat luas tau bahwa bagaimana keindahan alam Riau yang pantas untuk dikunjungi.

Peran sebagai alat penyelesai sengketa, KFP mengundang pemateri-pemateri agar bisa belajar bagaimana mengenalkan fotografi dalam arti luas dan juga bagaimana bisa mempromosikan pariwisata Riau di kancah yang lebih tinggi lagi.

Peran sebagai terapi, KFP dinilai cukup berperan dalam mempromosikan pariwisata Riau, karena hasil karya KFP yang di posting di media massa. Dengan harapan bisa membuat masyarakat luas mengetahui bagaimana pariwisata Riau, tinggal peran dari masyarakat membantu membagikan hasil karya KFP ke media sosial mereka. Karena kekuatan media sosial sangat kuat pada saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari keseluruhan indikator maka dapat disimpulkan bahwa KFP berperan dalam mempromosikan pariwisata Riau. Peran tersebut terlebih dahulu dimuat dalam visi misi dan tujuan pendirian organisasi lalu pada tiap-tiap kegiatan yang mereka laksanakan. Dimana tiap kegiatan tersebut menjadi konsekuensi logis dari keinginan organisasi untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat, pemerintahan daerah melalui foto. Hal tersebut juga sebagai wujud peran serta mereka dalam pengembangan pariwisata provinsi Riau.

Melalui penelitian ini, diketahui bahwa masyarakat memiliki harapan yang besar terhadap KFP. KFP dapat mewedahi hobi dan aktivitas anak muda pekanbaru yang positif. Wajah anak muda Pekanbaru direpresentasikan melalui organisasi semacam ini, selain fungsinya yang jauh lebih besar yakni guna memotret keindahan pariwisata Riau dan menyebarkannya melalui media sosial Sehingga Riau dikenal oleh dunia.

Komunitas juga berharap terus menerus mendapatkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah melalui keterlibatan aktif dalam tiap-tiap kegiatan promosi pariwisata. Dalam hal ini dimensi peran komunitas fotografer pekanbaru (KFP) adalah dimensi peran sebagai alat komunikasi, mereka didayagunakan sebagai instrumen atau alat pemberi masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepariwisataan.

B. Saran

Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) seharusnya bisa lebih giat mendokumentasikan wisata-wisata yang ada di Provinsi Riau dan menyajikan informasi visual seperti foto untuk setiap wisata agar memudahkan para calon wisatawan mencari tahu gambaran wisata yang akan dituju sehingga wisatawan lokal ataupun internasional tertarik untuk datang ke tempat wisata yang ada di Provinsi Riau. Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) hendaknya lebih memaksimalkan hasil atau karya foto yang ada sehingga masyarakat luas

tidak ragu lagi untuk mengunjungi pariwisata Riau dan lebih banyak lagi memposting karya foto di media massa seperti internet, Facebook, Instagram, dan lainnya sehingga pariwisata Riau tidak hanya dikenal oleh masyarakat lokal saja tetapi dikenal di kancah internasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2004, *Simiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2014, *Ensiklopedia Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- AmbarTeguhSulistiyani. (2004). *Kemitraandan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: PenerbitGava Media.
- Burhan, Bungin,2003,“*Metodelogi PenelitianKualitatif*”, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Burhan, Bungin, *KomunikasiPariwisataPemasarandan Brand Destinasi*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015)
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- CholilMansyur. (1987). *SosiologiMasyarakatDesadan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Cohen Bruce J; tanpa tahun, *Sosiologi Suatu Pengantar*, penerbit Rineka Cipta,
- DharmanBagas. 2015. *Belajar Fotografi Dengan Kamera DSLR*. Yokyakarta: PustakaBaru Press.
- FirdausdanFakhryZamzam, 2018, *AplikasiMetodologiPenelitian*,Yogyakarta :Deepublish.
- IndriyoGitosudarmo. 2008. *ManajemenPariwisata*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2004),“*Pemasaran Bank*”, Jakarta: Prenada Media.
- Kertajaya, Hermawan. (2008). *Artikomunitas*.Jakarta :GramediaPustakaUtama.
- Liliweri, Alo, 2011, “*KomunikasiSerba Ada SerbaMakna*”, Jakarta: KencanaPerenda Media Grup
- Nyoman S, Pendit. *IlmuPariwisataSebuahPengantarPerdana*. (Jakarta: PT. PradnyaParamita, 1990).
- Payangan, Otto, 2014. “*PemasaranJasaPariwisata*”. Kampus IPB Taman Kencana: PT Penerbit IPB Press.



1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pendit, B. 2006. *“Ragam Metode Kontrasepsi”*,: alih bahasa. Penerjemah Wulansari, Hartanto. Jakarta: EGC.
- Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rambat Lupiyoadi, A. Hamdani, 2006, *“Manajemen Pemasaran Jasa”*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, S.W & Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sobur Alex. 2004, *Simiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soerjono, Soekanto. (1983). *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- ; 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Edisi Baru, Rajawali. Pers.
- Soekanto, Kamanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi ke 2. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Somad, Rismi, dan juni, priasa, Donni, 2014, *“Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan”*, bandung, Alfabeta.
- Sudarma, Momon. 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiarti, Atok. 2004. *Fotografer Serba Bisa Tips dan Trik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syani Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri Maya Yulianingsih, *Jelajah Wisata Nusantara*. (Yogyakarta: Media Pressindo, 2010).
- Referensi lain**
- Gusti Agung Istri Deviantari, Ikma Citra Ranteallo dan Gede Kamajaya. 2015. *Jurnal : Peran fotografer sebagai aktor gerakan sosial lingkungan hutan bakau di Denpasar Selatan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Bali.



Dio Satrio, Skripsi : *peran fotografer dalam menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi*.2016. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik islam blitar (UIB).

Daftar wawancara

Dokumen KFP. 2014

Wawancara penulis dengan Rinaldi Ray Pembina KFP pada Sabtu, 10 Juni 2017. Pukul 14.00 WIB

Wawancara Penulis dengan Eka Dhana pada hari Rabu, 6 September 2017. Pukul 19.45 WIB

Wawancara Penulis Dengan Herry Budiansyah pada Jumat tanggal 8 September 2017. Pukul 17.25 WIB

Wawancara penulis dengan Nino pada Selasa, 22 Agustus 2017. Pukul 17.30 WIB

Wawancara penulis dengan Vivien pada Rabu, 23 Agustus 2017. Pukul 12.40 WIB

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN

- Hak Cipta dan Hak Moral
UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran sebagai suatu kebijakan

- Apakah tujuan berdirinya Komunitas Fotografi Pekanbaru?
- Pertanyaan kedua, mengenai hal-hal apa yang diperhatikan dalam membentuk KFP? Apakah ada kaitannya dengan kearifan lokal Riau?
- Pernyataan dari ketiga informan mengenai hal-hal apa yang diperhatikan dalam membentuk KFP? Apakah ada kaitannya dengan kearifan lokal Riau?

2. Peran Sebagai Strategi

- Apakah peran tersebut merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan pemerintah dan simpati masyarakat untuk eksistensi komunitas?
- Apa saja harapan KFP terhadap pemerintah dalam kaitannya dengan upaya pengoptimalan peran KFP dalam promosi pariwisata Riau ?
- Apakah komunitas membangun kemitraan dengan sejumlah pihak, terkait dengan upaya promosi pariwisata Riau?

3. Peran Sebagai Alat Komunikasi

- Apakah anda dapat memberikan penjelasan mengenai alasan KFP ingin berperan dalam promosi pariwisata Riau?
- Apa saja harapan KFP terhadap masyarakat dalam kaitannya dengan upaya pengoptimalan peran KFP dalam promosi pariwisata Riau ?

4. Peran Sebagai Alat Penyelesai Sengketa

- Apakah ada kegiatan KFP yang bersifat diskusi serta sharing bersama dengan pihak lain?

5. Peran Sebagai Terapi

- Apa saja harapan KFP terhadap masyarakat dalam kaitannya dengan upaya pengoptimalan peran KFP dalam promosi pariwisata Riau ?

6. Pertanyaan dari pihak luar KFP

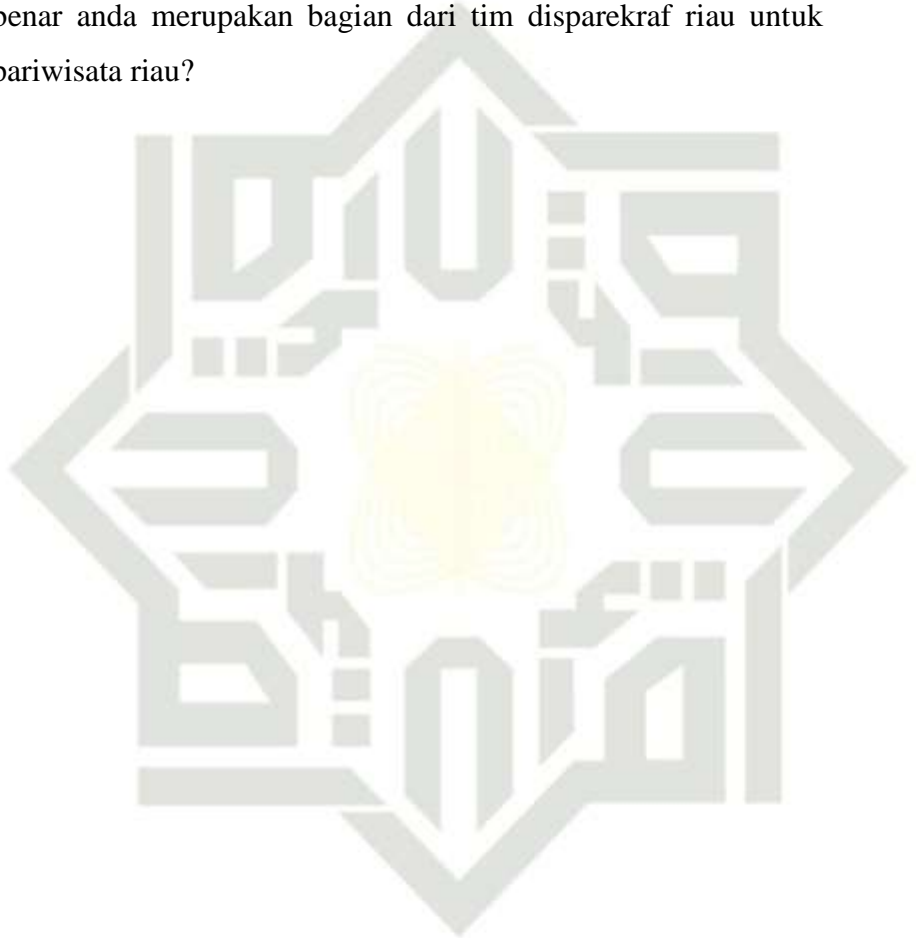
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Apakah anda mengenal KFP (Komunitas Fotografi Pekanbaru) ?
- b. Apakah anda pernah melihat karya anggotanya ? dan bagaimana dengan karya mereka di sosial media, apakah anda pernah lihat ?
- c. Apakah anda menjalin kemitraan dengan KFP selain aksi dukung PON, seperti promosi pariwisata Riau misalnya ?
- d. Apakah benar anda merupakan bagian dari tim disparekraf riau untuk promosi pariwisata riau?



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Pengesahan Pembimbing

**PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM
MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU**

Disusunoleh:

NAMA : Teguh Riadi

NIM : 11343104302

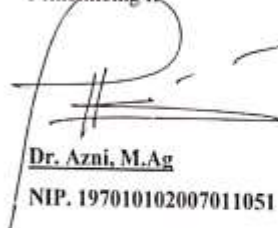
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal:

Pembimbing I



Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Pembimbing-II



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebronto No. 155 KM 15 Simpang Baru Pekanbaru 28293 PO Box. 31094 Telp. 0761-562221
Fas. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin@uipkashari-ondr.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1296/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Teguh Riadi

Pekanbaru, 14 Rajab 1438 H
11 April 2017 M

Kepada Yth.

1. **Artis, S.Ag., M.I.Kom**
 2. **Dr. Azni, M.Ag**
- Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul skripsi dan pembimbing mahasiswa a.n. **Teguh Riadi** NIM. 11343104302 dengan judul " **Peran Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) Dalam Mempromosikan Pariwisata Riau** " (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP: 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa ybs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/159
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3733/2017 Tanggal 17 Oktober 2017, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | | | | |
|----------------------|---|-------------------------------|-----------|-------|--|
| 1. Nama | : | TEGUH RIADI | | | |
| 2. NIM / KTP | : | 11343104302 | | | |
| 3. Program Studi | : | KOMUNIKASI | | | |
| 4. Jenjang | : | S1 | | | |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU | | | |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI | PEKANBARU | DALAM | |
| | | MEMPROMOSIKAN PARIWISATA RIAU | | | |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU | | | |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Januari 2018
 a.n. GUBERNUR RIAU
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREPTA, SE, M.Si
 Pembina Ulama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta D
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Penulis bernama **Teguh Riadi** biasa disapa Teguh, Lahir di Jambi, 7 Maret 1995. Anak Tunggal dari Pasangan Pujisunario dan Aprida. Pendidikan formal yang telah di tempuh penulis, SD 022 Bukit Lonceng, Kec. Kundur, Tanjaung Balai Karimun, Lulus pada tahun 2007. Selanjutnya melanjutkan pendidikan SMPN 2 Cerenti, Kab. Kuantan Singingi, lulus pada tahun 2010. Dan melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cerenti, Kab. Kuantan Singingi, Lulus pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan ke pendidikan Sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska). Dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik, dinyatakan Lulus pada tanggal 12 September 2018 dan berhak menyandang Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).